

ABSTRAK

Moch Fakhrudin Attamimi: *Gaya Kepemimpinan K.H. Nurul Anwar Dalam Pengelolaan KBIH Attaqwa.*

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah sebuah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapat izin pemerintah untuk melaksanakan bimbingan haji terhadap calon jama'ah haji di tanah air dan Arab Saudi. Keberadaan KBIH tidak akan lepas dari seorang pemimpin sebagai pengelola sebuah lembaga. KBIH juga tidak akan terlepas dengan yang namanya kepemimpinan, dimana kepemimpinan sangat erat hubungannya dengan sebuah gaya, dengan adanya gaya kepemimpinan akan menentukan sukses atau gagalnya sebuah lembaga. Begitu pula halnya dengan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Attaqwa Bekasi, keberadaannya tidak akan terlepas dari sebuah gaya kepemimpinan yakni K.H. Nurul Anwar sebagai ketua dalam pengelolaan lembaganya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe kepemimpinan dan cara pengambilan keputusan dalam mengatasi suatu masalah demi tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

Ada pun tipe kepemimpinan demokratis yaitu tipe yang bersikap tengah antara memaksakan kehendak dan memberi kelonggaran kepada bawahan. Kepemimpinan tipe ini sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing. Sedangkan keputusan berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan alternatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Tipe kepemimpinan K.H. Nurul Anwar adalah tipe kepemimpinan demokrasi, dikatakan demokrasi karena beliau selalu memperhatikan bawahannya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan pada bawahannya, menciptakan suasana kekeluargaan, bijaksana dan terbuka serta selalu bermusyawarah dalam mengatasi masalah. Adapun proses dalam membuat suatu keputusan beliau dengan *induced*, yaitu keputusan yang diambil dengan terlebih dulu menganalisa data, fakta dan informasi, mempertimbangkan situasi, tujuan, kemampuan dan dengan data yang sudah dikumpulkan, menentukan sejumlah alternatif, baru setelah itu menetapkan apa yang akan menjadi sebuah keputusan.